

Mengoptimalkan Media Fisik Untuk Meningkatkan Kunjungan Ke Kawasan Hendrawisata Pesona Mangrove

Andi Sahputra Depari¹, Hijriah², Nadia Nur Mahardhika³, Lilik Aslikhatun Ilmia⁴, Melvira Wulandari⁵, Muhammad Rafi⁶, Latifah Dwi Cahyani⁷, Nanda Putra Utama⁸, Muhammad Habibi Syahdani⁹, Muhammad Ramadhan Mulia Abdi¹⁰

^{1,6,7}Prodi Arsitektur, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Kalimantan

^{3,4,5}Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Kalimantan

^{2,8,9,10}Prodi Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Kalimantan

Email: andi.sahputra@lecturer.itk.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 5 September 2024

Disetujui : 25 Oktober 2024

DOI: 10.37253/madani.v3i1.9870

Kata Kunci :

destinasi wisata, ekonomi, ekosistem, mangrove

ABSTRAK

Hendrawisata Mangrove merupakan destinasi wisata alam yang menarik di Kelurahan Batu Ampar, dengan luas kawasan mencapai sekitar 4 hektar. Selain aspek wisatanya yang menarik, bagian lain dari ekosistem mangrove yang juga memiliki nilai ekonomis tinggi terletak pada buahnya. Masyarakat setempat telah melakukan inovasi dan pengembangan terhadap berbagai produk turunan buah mangrove ini. Namun, kendala utama yang dihadapi adalah terkait dengan biaya peralatan dan aksesibilitas yang sulit ke lokasi wisata ini. Masalah ini menyebabkan potensi ekonomis dan ekologis dari kawasan Hendrawisata Pesona Mangrove belum dapat sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, salah satu solusi yang diusulkan adalah melalui pembuatan papan informasi berupa mading dan papan penunjuk arah di sekitar kawasan wisata. Dengan adanya upaya ini, diharapkan peningkatan kunjungan pada kawasan mangrove. Hal ini tidak hanya berdampak positif pada aspek ekonomi lokal, tetapi juga pada konservasi lingkungan dan keberlanjutan ekosistem mangrove di Kawasan Hendrawisata Pesona Mangrove.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: September, 5th 2024

Accepted: October, 25th 2024

DOI: 10.37253/madani.v3i1.9870

Keywords:

tourism destination, economic, ecosystem, mangrove

ABSTRACT

Hendrawisata Mangrove is a captivating natural tourist destination located in Batu Ampar Village, covering an area of approximately 4 hectares. Besides its intriguing tourist appeal, the mangrove ecosystem holds significant economic value, particularly in its fruit. The local community has innovated and developed various products derived from this mangrove fruit. However, the primary obstacles faced include high equipment costs and challenging accessibility to the tourist location. These issues prevent the full utilization of the economic and ecological potential of the Hendrawisata Pesona Mangrove area by the community. To address this, one of the proposed solutions is the installation of information boards in the form of wall coverings and direction signs around the tourist area. This effort aims to increase visits to the mangrove area, which will positively impact both the local economy and the environmental conservation and sustainability of the mangrove ecosystem in the Hendrawisata Pesona Mangrove Area.

1. Pendahuluan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Hendrawisata Pesona Mangrove, RT 55 Kelurahan Batu Ampar, Kecamatan Balikpapan Timur, dilatarbelakangi oleh berbagai tantangan dan kebutuhan masyarakat yang mendesak. Kawasan wisata mangrove ini, meskipun memiliki potensi besar dalam bidang ekowisata dan ekonomi lokal, masih menghadapi sejumlah masalah seperti kurangnya informasi dan penunjuk arah yang memadai bagi pengunjung. Sebagai kawasan yang masih dalam tahap pengembangan, informasi mengenai tempat wisata ini masih minim, sehingga sulit bagi pengunjung untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang fasilitas dan daya tarik yang tersedia.

Kondisi ini mendorong tim pengabdian dari Institut Teknologi Kalimantan untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas dan aksesibilitas informasi di kawasan wisata ini serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mangrove. Program dirancang untuk mengatasi masalah tersebut melalui pembuatan papan informasi dan penunjuk arah.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memperbaiki akses informasi dan navigasi di Hendrawisata Pesona Mangrove sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pengunjung, serta mendukung upaya konservasi lingkungan melalui edukasi dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan mangrove. Dengan adanya papan informasi dan penunjuk arah, pengunjung diharapkan dapat lebih mudah mengakses dan menikmati fasilitas.

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa edukasi dan penyediaan informasi yang baik adalah kunci dalam pengembangan wisata berkelanjutan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam konservasi lingkungan. Dengan menerapkan pendekatan ini, diharapkan Hendrawisata Pesona Mangrove dapat menjadi destinasi wisata yang lebih menarik dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat sekitar.

2. Metode

Dalam kajian ilmiah sangat penting dalam pembahasan metode, yang dimana metode merupakan intisari dalam sebuah studi. Pada dasarnya metode merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam penelitian lapangan. Kegiatan pengabdian ini merupakan program dilakukan oleh mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di kawasan Hendrawisata Pesona Mangrove di RT 55, Kelurahan Batu Ampar. Metode pelaksanaan kegiatan di Hendrawisata Pesona Mangrove adalah membuat beberapa agenda yang tujuannya untuk membantu sektor fasilitas dari tempat lokasi. Dalam pelaksanaannya di Hendrawisata Pesona Mangrove RT 55 Kelurahan Batu Ampar terdapat beberapa proses berupa observasi dan perumusan masalah serta pelaksanaan kegiatan. Pada pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan permasalahan dan menyesuaikan kondisi masyarakat pada wilayah studi. Berikut merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan:

a. Observasi dan Perumusan Masalah

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui potensi dan permasalahan pada wilayah studi, maka dilakukan observasi pada lokasi pengabdian untuk dapat mengetahui penyebab kurangnya pemanfaatan potensi yang ada. Tahap ini juga akan memberikan gambaran umum terkait solusi potensial. Kegiatan ini memberikan gambaran kondisi *eksisting* wilayah yang bertujuan agar

dapat menggambarkan wilayah studi dengan jelas. Melalui tahap ini akan dilakukan proses wawancara terhadap beberapa tokoh masyarakat dan juga beberapa warga sekitar.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang dirumuskan melalui rumusan masalah yang telah dirumuskan. Target utama pada tahap ini adalah menjadikan masyarakat sebagai subjek utama atau pusat kegiatannya. Papan Informasi bertujuan agar dapat memberikan informasi mengenai kawasan mangrove. Papan informasi ini akan membantu pengunjung dalam mengetahui apa saja informasi di dalam kawasan mangrove yang berupa mading dan papan penunjuk arah. Kegiatan ini dilakukan sebab kawasan tersebut masih dalam tahap pengembangan, sehingga membuat kawasan mangrove minim informasi serta dapat menciptakan daya tarik bagi Kawasan Hendrawisata Pesona Mangrove.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian di Hendrawisata Pesona Mangrove, RT 55 Kelurahan Batu Ampar, Kecamatan Balikpapan Timur dilaksanakan mulai dari pembukaan pada hari Sabtu, 10 Februari 2024. Acara ini dihadiri oleh pihak pengelola Hendrawisata Pesona Mangrove, Ketua RT dan perwakilan warga.

Rangkaian kegiatan pada acara ini meliputi pembukaan resmi dan perkenalan anggota, diteruskan dengan pemaparan mengenai tujuan pengabdian dan program kerja yang akan dilakukan, alur kegiatan yang akan dijalankan selanjutnya terdapat sesi tanya jawab sekaligus menampung tanggapan dan saran dari warga dan akhir acara ditutup dengan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah hadir dan dukungan yang diberikan untuk membantu kesuksesan kegiatan pengabdian.

Dengan adanya pembukaan ini diharapkan dapat membuka komunikasi yang baik antara tim pengabdian dengan pihak yang terlibat dan masyarakat sekitar. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam program pengabdian adalah program pertama melakukan pembuatan papan informasi atau mading guna untuk membantu pengunjung dalam mengetahui informasi-informasi terkait lokasi area wisata. Kegiatan ini dilakukan dikarenakan kawasan yang masih dalam tahap pengembangan, sehingga membuat kawasan mangrove tersebut minim informasi serta dapat menciptakan daya tarik bagi Kawasan Hendrawisata Pesona Mangrove pada papan informasi ini akan diisi dengan peta denah wisata. Program kedua yaitu pembuatan papan penunjuk arah untuk mendukung pemetaan lokasi pada program pertama, program ini berguna untuk penanda area pada tempat wisata, dan memudahkan pengunjung dalam mengakses area yang ingin mereka tuju. Berikut merupakan dokumentasi dari kegiatan pembukaan yang telah dilakukan.



Gambar 1. Pembukaan Pengabdian
Sumber: Penulis



Gambar 2. Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Warga
Sumber: Penulis

Setelah adanya pembukaan dilanjutkan dengan kegiatan pada program pertama dan kedua yaitu membuat papan penunjuk arah di beberapa tempat strategis di Hendrawisata Pesona Mangrove. Kegiatan ini dilakukan karena kurang lengkapnya penunjuk arah dan peta keseluruhan area wisata. Hal ini menjadi pertimbangan yang penting karena keadaan petunjuk dan peta area wisata dapat membantu pengunjung dalam mengetahui informasi tentang tempat wisata, bagian yang akan didatangi, dan penunjuk arah bagi pengunjung yang berada disana. Adapun alur pelaksanaan kegiatan dalam pembuatan papan penunjuk arah dan papan informasi sebagai berikut:

- a. Membuat desain papan informasi dan penunjuk arah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik tempat wisata.
- b. Menyediakan alat dan membeli bahan yang diperlukan untuk pembuatan papan informasi dan penunjuk arah.
- c. Membuat papan informasi sesuai dengan *design* yang telah disepakati oleh mitra.
- d. Melakukan survei lapangan untuk memahami pembagian zona area yang akan dipetakan di papan informasi.

- e. Memasang papan informasi di lokasi yang strategis dan mudah di akses oleh pengunjung. Papan informasi akan diletakkan pada bagian depan tempat masuk wisata Hendrawisata Pesona Mangrove, yang akan memberikan informasi seputar tempat wisata. Penempatan yang strategis dapat membantu menyebarkan informasi bagi para pengunjung yang akan berwisata di Hendrawisata Pesona Mangrove.
- f. Memasang penunjuk arah yang jelas dan dapat dipahami oleh pengunjung. Petunjuk arah akan diletakkan pada area/jalur yang akan menuju ke bagian-bagian tertentu pada tempat wisata.



Gambar 3. Desain Papan Penunjuk Area
Sumber: Penulis



Gambar 4. Desain Papan Petunjuk
Sumber: Penulis



Gambar 5. Papan Petunjuk Area
Sumber: Penulis



Gambar 6. Papan Informasi dan Peta Wisata
Sumber: Penulis

4. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian di Hendrawisata Pesona Mangrove, RT 55 Kelurahan Batu Ampar, Kecamatan Balikpapan Timur, dilatarbelakangi oleh tantangan seperti kurangnya informasi dan penunjuk arah yang memadai. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan kualitas dan aksesibilitas informasi di kawasan wisata. Program ini mencakup pembuatan papan informasi dan penunjuk arah. Papan informasi dan penunjuk arah diharapkan memudahkan pengunjung dalam mengakses fasilitas dan menikmati pengalaman wisata. Melalui edukasi dan penyediaan informasi yang baik, diharapkan Hendrawisata Pesona Mangrove dapat menjadi destinasi wisata yang lebih menarik dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Program pengabdian ini juga menunjukkan tanggung jawab sosial akademik Institut Teknologi Kalimantan dalam menyelesaikan permasalahan lokal dan memberdayakan masyarakat setempat, menghasilkan perubahan positif yang berkelanjutan bagi kawasan wisata dan komunitas di sekitarnya.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi pada kegiatan pengabdian ini terkhususnya untuk LPPM Institut Teknologi Kalimantan dan Pengelola Hendrawisata Pesona Mangrove yang telah membantu kegiatan pengabdian berjalan dengan baik.

6. Daftar Pustaka

- Abdul Malik, Abd Rahim, & Uca Sideng. (2019). *Pariwisata dan Pengembangan Ekowisata Mangrove*, iv, 147.
- Basuki Srihermanto, Dewi Rispawati, & Iswan. (2023). Sosialisasi Manfaat Mangrove Dan Penanaman Pohon Mangrove Guna Menjaga Kelestarian Lingkungan Pesisir Di Sekitar Pantai Wisata Lawata Bima, 2. <https://bajangjournal.com/index.php/JPMHanafi>, Mohammad, Nabiela Nailly, Nadhir Salahudin, and A. Kemal Riza. *Community-Based Research Sebuah Pengantar*. 1st ed. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Harefa, M. S., Restu, Gulo, T. M., Irfan Ruhaimi, & Sianturi, J. N. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekowisata Mangrove di Desa Denai Kuala, Kabupaten Deli Serdang, 2, 151-162.
- Hidayanto, A. F., & Thamrin, N. H. (2021). Desain media informasi Taman Samarendah di Samarinda, 4, 131-136.
- Indah Sulistiowati. (2022). Persepsi Wisatawan Terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana Pada Kawasan Objek Wisata Pantai Jungwok Kab Gunung Kidul Yogyakarta.
- Muhammad Eko Atmojo, Fridayani, H. D., & Pratiwi, V. P. (2022). Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir, vi, 73. https://ip.umy.ac.id/wp-content/uploads/2022/10/Buku-Panduan-Penulisan-Tugas-Akhir_16x23-cm.pdf
- Mujianto, A. P. (2019). Modul Kkn Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- Nadhia Maesari, Dadang Suganda, & Rakhman, C. U. (2019). Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan. Pengembangan Wisata Edukasi Berkelanjutan di Museum Geologi Bandung, 3. <https://journal.poltekparahi.ac.id/index.php/jk/article/view/29/25>
- Ulfa Khairani, Yusiana, L. S., & Mayadewi, N. N. A. (2021). Perencanaan Lanskap untuk Pengembangan Wisata di Gunung Padang, Kota Padang, Sumatera Barat, 7. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/lanskap>.
- Yenny. (2019). Evaluasi Pengembangan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Objek Wisata Taman Marga Satwa Budaya Kinantan(Tmsbk) Kota Bukittinggi